

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang anak dalam mencapai sebuah prestasi dalam sebuah bidang. Diantaranya adalah dalam bidang membaca Al-Qur'an. Dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah lingkungan, serta lingkungan yang di maksud diantaranya adalah lingkungan keluarga. Sebab lingkungan keluarga adalah tempat pertama dimana seorang anak mulai belajar dan beradaptasi.

Al-Qur'an juga telah disebutkan bahwa pendidikan yang diperoleh seorang anak adalah tugas dari keluarga. Sebagaimana dalam firman Allah pada surat At-Tahrim ayat 6 tentang keharusan orang tua dalam mendidik anaknya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>1</sup>*

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa keluarga, utamanya adalah orang tua sangat dianjurkan untuk memberikan pendidikan yang terbaik pada anaknya. Dan orang tua disini dalam arti sempit adalah bapak

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Kamil* (Jakarta: CV Darus Sunah, 2010), 561

dan Ibu. Orang tua wajib memberikan pendidikan tentang ilmu kehidupan di dunia dan utamanya pendidikan ilmu tentang akhirat yakni ilmu agama.

Dijelaskan pula dalam hadits tentang bimbingan orang tua dalam mendidik seorang anak. Yang berbunyi sebagai berikut :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ  
وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ (رواه مسلم)

Artinya : “Setiap anak yang dilahirkan telah membawa fitrah hanya bapak, ibunya yang menjadikan anak itu yahudi, nasrani, atau majusi”. (H.R.Muslim )<sup>2</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa seorang anak terlahir dalam keadaan fitrah atau suci dan orang tuanya yang memberikan pendidikan atau bimbingan pada tingkah lakunya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-harinya. Bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Utamanya dalam hal tingkah laku dan prestasi yang dicapai oleh anak.

Fenomena yang terjadi saat adalah banyak anak yang tidak dapat membaca Al-Quran secara benar. Padahal mereka sebenarnya mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, Jika mereka diberikan bimbingan tentang membaca Al-Qur'an. Utamanya bimbingan tersebut diberikan langsung oleh orang tua. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa

---

<sup>2</sup>Adib Bisri Mustofa, *Terjemah Shaheh Muslim Jilid IV*,(Semarang: Asyiffa, 1993), 587.

bimbingan orang sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku dan prestasi anak.

Selain orang tua guru juga mempunyai peran yang penting dalam pendidikan atau bimbingan belajarnya di sekolah. Karena ketika berada di sekolah seorang guru menjadi orang tua bagi anak sampai ia pulang kerumah. Pendidikan tersebut dimaksudkan agar anak dapat berhasil dalam mencapai cita-citanya. Seperti pendidikan ilmu agama bagi anak. Diantaranya adalah pendidikan tentang bagaimana membaca Al-Qur'an secara benar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara bimbingan yang diberikan orang tua ketika di rumah dengan prestasi yang diperoleh anak ketika berada di sekolah. Yakni prestasi dalam membaca Al-Qur'an. Maka dalam penelitian ini penulis ingin menulis judul tentang HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI MEMBACA AL-QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH 10 KAPASAN SURABAYA

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mencoba merumuskan masalah yang akan di bahas adalah:

1. Bagaimana bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya
2. Bagaimana prestasi membaca Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya
3. Adakah hubungan antara bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dengan prestasi membaca Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya
2. Untuk mengetahui prestasi membaca Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya
3. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dengan prestasi membaca Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara rinci sebagai berikut;

1. Bagi guru dan kepala sekolah sebagai bahan masukan yang berguna untuk kepentingan bimbingan orang tua dan anak didik.
2. Bagi orang tua sebagai bahan masukan akan tanggung jawab dalam membimbing anak pada proses belajar, dengan memberikan bimbingan yang terbaik.
3. Bagi para peneliti yang akan datang, penelitian ini merupakan sumbangan kajian empiris dalam aspek bimbingan dan prestasi belajar

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menjaga ke aslian penelitian, peneliti melakukan kajian yang relevan dengan tulisan ini agar tidak terjadi duplikasi. Kajian-kajian yang penulis pilih yang relevan yaitu :

Penulis mengambil Skripsi Yang berjudul: Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di Mi Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong yang di tulis Oleh : Siti Novy Pebrianti, pada tahun 2014. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang hubungan intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar psikomotoris siswa di kelas IV, V & VI MI Nur As-Sholihat Lengkong Wetan Serpong. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya

hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa di MI Nur As-Sholihat pada kelas IV, V, & VI.<sup>3</sup>

Penulis mengambil skripsi yang berjudul : Pola Asuh Orang Tua Dalam kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak yang di tulis oleh : Muhammad Zakaria , pada tahun 2008. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam membina anak-anak mereka. Sebagai seorang muslim kiranya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1). Warga Peleman Baru RT 33A kurang dalam membina anak-anak mereka agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. (2). Pengetahuan orang tua turut berpengaruh dalam memberikan pola asuh pada anaknya. (3). Para orang tua lebih banyak yang cenderung bangga apabila nilai pelajaran umum tinggi daripada nilai agamanya. (4). Pola asuh orang tua dalam membina kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak cenderung permisif. (5). Kemampuan baca tulis dan minat untuk mempelajari Al-Qur'an rendah. (6). Tidak ada tokoh agama RT 33A yang dapat dijadikan teladan bagi masyarakat sekitar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Siti Novi Pebrianti, *Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di Mi Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong*, skripsi, 2014.

<sup>4</sup>Muhammad Zakaria, *Pola Asuh Orang Tua Dalam kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak*, Skripsi, 2008.

## F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan teknik studi korelasional untuk mencari hubungan antara variabel Bimbingan orang tua dengan variabel Prestasi membaca Al-Qur'an. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “ Bimbingan Orang Tua (variabel x),” dan variabel terkaitnya adalah “Prestasi Membaca Al-Qur'an (variabel y)”. Seberapa besar tingkat signifikansinya. Secara sistematis variabel yang diteliti akan di gambarkan sebagai berikut :



x : Variabel bimbingan orang tua

y : Variabel prestasi membaca Al-qur'an

rxy : Koefisien kolerasi antara y dan x<sup>5</sup>

Dalam Metode Penelitian pada dasarnya memuat jenis penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan dijelaskan sebagai berikut;

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan bersifat kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

## 2. Obyek Penelitian

Penentuan subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian diperoleh. Subyek penulis dalam penelitian ini adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya.
- b. Guru SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya.
- c. Siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

- a. Angket

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai persamaan dengan awan cara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan. Oleh karena itu angket sering juga disebut sebagai wawancara tertulis.<sup>6</sup> Angket digunakan penulis untuk memperoleh tentang bimbingan orang tua dalam membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 10 Kapasan. Dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan *multiple choice* dan

---

<sup>6</sup>Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa Bandung, 1987) 87



meminta siswa memilih satu jawaban yang sesuai dengan bimbingan orang tua dalam membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 10 Kapasan

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengawasi situasi dan perilaku yang kompleks. Dengan pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang kompleks.<sup>8</sup>

c. Wawancara/interview

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>9</sup> Dalam Interview selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan yang lainnya sebagai pemberi informasi atau informan. Sebagai pengejar informasi, penginterview mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban-jawaban, meminta penjelasan, mencatat atau mengingat jawaban-jawaban, dan mengadakan prodding (keterangan yang lebih mendalam).<sup>10</sup> Wawancara ini dilakukan

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 136.

<sup>8</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), 126.

<sup>9</sup>Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987), 193

untuk memperoleh data tentang keadaan prestasi siswa dalam membaca Al-qur'an di SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya tanpa dibuat-buat.

#### d. Dokumentasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan-peninggalan, terutama berupa arsip-arsip, dalil, serta hukum-hukum dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi adalah data guru, data siswa, sejarah singkat perkembangan SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya, jadwal kegiatan siswa dan foto-foto yang terkait dengan prestasi membaca Al-qur'an.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam data pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.<sup>12</sup> Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhakan data penelitian. Setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu:

Variabel x (variabel bebas), yaitu bimbingan orang tua

---

<sup>11</sup>Nurul Zuriyah, *Penelitian Tindakan*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2003 ),144.

<sup>12</sup>Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tristo, 1978), 123.

Variabel y (variabel terikat), yaitu prestasi membaca Al-qur'an

Untuk mengetahui kegiatan hubungan antara x dan y, digunakan rumus koefisien

sebagai berikut:

Bentuk rumus product Moment

$$\Gamma_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}^{13}$$

Keterangan:

$\Gamma_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$  = Jumlah skor x

$\sum Y$  = Jumlah skor y

$\sum XY$  = product moment x di kali y

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor y

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1990 )

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab, yang mencakup bagian formal, bagian inti dan bagian akhir.

Bab satu yaitu berupa Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan

Bab dua yaitu berupa landasan teori. meliputi teori bimbingan, bimbingan belajar orang tua, teori prestasi, membaca Al-qur'an.

Bab tiga: berisi gambaran umum tentang SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya , sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, sarana prasarana, dan proses pembelajaran membaca al-qur'an.

Bab empat adalah analisis penelitian berupa pembahasan tentang rumusan masalah satu sampai tiga

Bab lima: penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran